

- MIMOSACEAE - TOXICITY TESTING
- HISTOLOGY, PATHOLOGICAL
- MICE

KH 122 / 05

Him
e

SKRIPSI

EFEK TOKSISITAS SUB KRONIK DEKOKTA AKAR TANAMAN PUTRI MALU (*Mimosa pudica radix*) TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI HATI MENCIT (*Mus musculus*)



Oleh :

ARIF HIMAWAN
SIDOARJO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



EFEK TOKSISITAS SUB KRONIK DEKOKTA AKAR TANAMAN PUTRI

MALU (*Mimosa pudica radix*) TERHADAP GAMBARAN

HISTOPATOLOGI HATI MENCIT (*Mus musculus*).

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

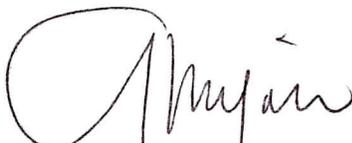
Oleh

ARIF HIMAWAN

Nim 060012813

Menyetujui:

Komisi Pembimbing


Ajik Azmijah, S.U., Drh

Pembimbing I


Lilik Maslachah, M.Kes., Drh

Pembimbing II



EFEK TOKSISITAS SUB KRONIK DEKOKTA AKAR TANAMAN PUTRI

MALU (*Mimosa pudica radix*) TERHADAP GAMBARAN

HISTOPATOLOGI HATI MENCIT (*Mus musculus*)

Arif Himawan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek toksisitas sub kronik air rebusan (dekokta) akar tanaman putri malu (*Mimosa pudica radix*) terhadap gambaran histopatologi hati mencit (*Mus musculus*).

Hewan percobaan yang digunakan pada penelitian ini adalah 24 ekor mencit jantan umur kurang lebih tiga bulan. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat kelompok perlakuan dan enam ulangan. Adapun empat kelompok perlakuan tersebut adalah pemberian aquades sebanyak 0,5 ml sebagai kelompok kontrol, kelompok perlakuan 1(P₁) diberi dekokta akar tanaman putri malu 0,5 g/ 30 g BB sebanyak 0,5 ml, perlakuan 2(P₂) diberi dekokta akar tanaman putri malu 1 g/ 30 g BB, sebanyak 0,5 ml dan pada perlakuan 3(P₃) diberi dekokta akar tanaman putri malu 1,5 g/ 30 g BB sebanyak 0,5 ml. Perlakuan tersebut diberikan melalui per oral selama 45 hari. Pengambilan sampel dilaksanakan setelah 24 jam perlakuan terakhir. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan histopatologi dianalisa dengan uji Kruskal wallis dan uji Pasangan berganda dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol tidak terjadi kerusakan pada organ hati, pada kelompok perlakuan 1 terjadi perubahan degenerasi yang ringan, pada kelompok perlakuan 2 juga terjadi degenerasi dan mulai tampak nekrosis, sedangkan pada kelompok perlakuan 3 terjadi degenerasi dan nekrosis yang cukup berat.

Kesimpulan yang didapat yaitu pemberian decoqta akar tanaman putri malu 0,5 g/30 g BB, 1 g/30 g BB dan 1,5 g/30 g BB sebanyak 0,5 ml bisa menimbulkan perubahan pada gambaran histopatologi hati mencit yang berupa degenerasi bengkak keruh dan nekrosis.

EFEK TOKSISITAS SUB KRONIK DEKOKTA AKAR TANAMAN PUTRI

MALU (*Mimosa pudica radix*) TERHADAP GAMBARAN

HISTOPATOLOGI HATI MENCIT (*Mus musculus*)

Arif Himawan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek toksisitas sub kronik air rebusan (dekokta) akar tanaman putri malu (*Mimosa pudica radix*) terhadap gambaran histopatologi hati mencit (*Mus musculus*).

Hewan percobaan yang digunakan pada penelitian ini adalah 24 ekor mencit jantan umur kurang lebih tiga bulan. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat kelompok perlakuan dan enam ulangan. Adapun empat kelompok perlakuan tersebut adalah pemberian aquades sebanyak 0,5 ml sebagai kelompok kontrol, kelompok perlakuan 1(P₁) diberi dekokta akar tanaman putri malu 0,5 g/ 30 g BB sebanyak 0,5 ml, perlakuan 2(P₂) diberi dekokta akar tanaman putri malu 1 g/ 30 g BB, sebanyak 0,5 ml dan pada perlakuan 3(P₃) diberi dekokta akar tanaman putri malu 1,5 g/ 30 g BB sebanyak 0,5 ml. Perlakuan tersebut diberikan melalui per oral selama 45 hari. Pengambilan sampel dilaksanakan setelah 24 jam perlakuan terakhir. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan histopatologi dianalisa dengan uji Kruskal wallis dan uji Pasangan berganda dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol tidak terjadi kerusakan pada organ hati, pada kelompok perlakuan 1 terjadi perubahan degenerasi yang ringan, pada kelompok perlakuan 2 juga terjadi degenerasi dan mulai tampak nekrosis, sedangkan pada kelompok perlakuan 3 terjadi degenerasi dan nekrosis yang cukup berat.

Kesimpulan yang didapat yaitu pemberian decoqta akar tanaman putri malu 0,5 g/30 g BB, 1 g/30 g BB dan 1,5 g/30 g BB sebanyak 0,5 ml bisa menimbulkan perubahan pada gambaran histopatologi hati mencit yang berupa degenerasi bengkak keruh dan nekrosis.